

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa pergaulan dalam media sosial *facebook* ditemukan adanya data bahasa gaul sebanyak 189 kata dengan variasi yang digolongkan menjadi:
  - a. Bentuk kata, digolongkan menjadi kata singkatan sejumlah 37, dasar sejumlah 35, kata berimbuhan sejumlah 30, penyebutan atau panggilan sejumlah 19, akronim sejumlah 18, kosa kata atau istilah khas sejumlah 17, penghilangan fonem sejumlah 11, penggantian diftong /au/, /ai/ dengan /o/ dan /e/ sejumlah 5, penghilangan fonem /h/ sejumlah 4, penggantian fonem /a/ dengan /e/ sejumlah 3, dan pemendekan kata atau kontraksi dari kata sejumlah 2.
  - b. Kelas kata, digolongkan menjadi kata benda (nomina) sejumlah 66, kata kerja (verba) sejumlah 52, kata sifat (adjektiva) sejumlah 26, kata keterangan (adverbia) sejumlah 20, kata ganti (pronomina) sejumlah 8, kata partikel sejumlah 4, dan kata sambung (kongjungsi) sejumlah 1.
  - c. Asal kata, digolongkan menjadi bahasa Indonesia sejumlah 122, bahasa asing sejumlah 31, bahasa Jawa sejumlah 13, bahasa Arab sejumlah 6, bahasa melayu Jakarta sejumlah 3, dan bahasa campuran sejumlah 2.

Variasi bahasa pergaulan yang muncul dipengaruhi oleh adanya keberagaman bahasa yang dipakai serta kreativitas mengolah bahasa yang dipakai oleh para pengguna facebook khususnya para kawula muda.

2. Penggolongan pelanggaran prinsip sopan santun terdapat 9 pelanggaran yang ditemukan dalam *comments facebook* dengan hal yang dilanggar maksim penerimaan atau penghargaan (*approbation maxim*), maksim kesetujuan, maksim kecocokan atau permufakatan (*agreement maxim*), maksim kesimpatian (*sympathy maxim*), maksim kemurahan hati (*generosity maxim*), dan maksim kebijaksanaan atau kedermawanan (*tact maxim*). Hal ini bisa terjadi karena adanya anggapan bahwa jika berbicara dengan teman sendiri atau yang sudah akrab tidak perlu lagi bersikap sopan atau berbasa-basi sehingga prinsip sopan santun dalam berbicara dengan mudah dilanggar.
3. Pelanggaran prinsip sopan santun terjadi karena adanya kelakar atau humor. Selain itu karena adanya salah paham dan memang adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh para pengguna facebook untuk saling bercanda atau sudah terbiasa berbicara karena sudah saling akrab dan kenal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tentang penggunaan bahasa pergaulan dan pelanggaran prinsip sopan santun yang terdapat dalam *comments facebook*. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih mendalam terhadap penggunaan bahasa pergaulan dan pelanggaran prinsip sopan santun dalam *comments Facebook* sehingga menambah variasi dan lebih mendalam lagi.
2. Bagi para pembina dan pengembang bahasa Indonesia, hendaknya bisa lebih mengawasi perkembangan variasi bahasa khususnya bahasa gaul agar penggunaannya tidak terlalu jauh antara makna, konteksnya, dan ada kesan “merusak bahasa”.
3. Bagi pembelajaran bahasa Indonesia, hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan bahasa pergaulan dan pelanggaran prinsip sopan santun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Agnes. 2007. *Bahasa Pergaulan dalam Majalah Kawanku*. Laporan Penelitian tidak Dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kulitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Arikunto, Sharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aslinda, dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhratara karya Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Guntur, Henry. 1989. *Pengajaran Kompetensi Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa..
- Harimurti, Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- <http://baktindo.blogspot.com/2011/02/prinsip-kesantunan.html> diakses pada 6 November 2012, 14:00.
- <http://hendrapgmi.blogspot.com/2012/10/makalah-ragam-bahasa-indonesia.html> diakses pada tanggal 8 Januari 2013.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2139237-definisi-facebook/#ixzz29oGYziwB> diakses pada 22 Oktober 2012, 11:30.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_prokem\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_prokem_Indonesia) 08.539 Maret 2013.
- <http://kafeilmu.com/2010/12/pengertian-ragam-dan-fungsi-bahasa-indonesia.html#ixzz2A01qe4Vu> diakses pada 22 Oktober 2012, 11:45.
- <http://kamusgaul.com/content/bahasa-gaul-0> diakses pada 8 Agustus 2012, 07:11:09.
- <http://lupherblueniz.blogspot.com/2010/03/definisi-alay-menurut-para-ahli-kamus.html> diakses pada 23 Juni 2013, 3:45.

[http://www.analisadaily.com/news/read/2011/08/21/9500/penggunaan\\_bahasa\\_in\\_donesia\\_vs\\_bahasa\\_gaul/#.UITK\\_1Kfk7E](http://www.analisadaily.com/news/read/2011/08/21/9500/penggunaan_bahasa_in_donesia_vs_bahasa_gaul/#.UITK_1Kfk7E) diakses pada 22 Oktober 2012, 11.35.

Indratmo, A. 2005. “*Vulgar, slang, dan Kolokial dalam Bahasa Jawa*” dalam Jurnal Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Widya Warta No. 02 Tahun XXVII Juli. 2005.

Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Tingkat Atas*. Flores: Nusa Indah.

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh M.D.D. Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ohoiwutun, Paul. 1996. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.

Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Saussure, Ferdinand de. 1988. *Pengantar linguistik umum*. Diterjemahkan oleh Rahayu S. Hidayat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sumarsono. 2008. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

[www.tips-fb.com](http://www.tips-fb.com) diakses pada 22 Oktober 2012, 11:30.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.